

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MENDALAM
KELAS 3**

MATEMATIKA



BAB 4

Unsur-Unsur Bangun Datar

- A. Sisi Pada Bangun Datar**
- B. Sudut Pada Bidang Datar**
- C. Garis-Garis Tegak Lurus dan Garis-Garis Sejajar**

**SD NEGERI
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam Sisi Pada Bangun Datar

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : III/II
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

A. Identitas Peserta Didik

Peserta didik kelas III memiliki rasa ingin tahu tinggi terhadap bentuk-bentuk di sekeliling mereka. Mereka telah mengenal bentuk dasar seperti segitiga dan persegi secara visual, namun belum sepenuhnya memahami karakteristik matematisnya, termasuk sisi, sudut, dan nama bangun datar. Mereka menyukai aktivitas belajar yang konkret dan menyenangkan, seperti menggambar, bermain peran, serta eksplorasi objek nyata di lingkungan sekitar.

B. Identitas Materi Pembelajaran

Materi ini mengajak peserta didik memahami sisi pada bangun datar melalui eksplorasi langsung terhadap bentuk seperti persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran. Konsep sisi sebagai garis yang membatasi suatu bangun akan dikonstruksi melalui pengamatan, manipulatif konkret, dan aktivitas kreatif berbasis proyek mini.

C. Dimensi Profil Lulusan

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME ✓
- Bernalar Kritis ✓
- Kreatif ✓
- Kolaboratif ✓
- Komunikatif ✓
- Mandiri
- Kewargaan Global

D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyebutkan jumlah sisi dari bangun datar sederhana seperti segitiga, persegi, persegi panjang, dan lingkaran melalui pengamatan langsung dan aktivitas proyek mini.

E. Topik Pembelajaran

Mengenal dan Menghitung Sisi pada Bangun Datar

F. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengamati bangun datar dan mengenali konsep sisi sebagai batas dari suatu bangun.
2. Menyebutkan jumlah sisi dari berbagai bangun datar.
3. Membuat dan mempresentasikan model bangun datar berbasis benda konkret.
4. Merefleksikan pentingnya keteraturan dalam bentuk bangun untuk kehidupan sehari-hari (misalnya dalam desain ruangan, kemasan, dll).

G. Praktik Pedagogis

- Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning).
- Kolaboratif dan eksploratif.
- Literasi visual melalui pengamatan lingkungan sekitar.

- Diskusi dan refleksi.

H. Mitra Pembelajaran

- Guru pendamping kelas.
- Orang tua/wali di rumah (untuk tindak lanjut proyek).
- Petugas kebersihan atau staf tata ruang sekolah (untuk eksplorasi bentuk benda nyata).

I. Lingkungan Pembelajaran

- **Fisik:** Kelas, perpustakaan, taman sekolah, lorong sekolah.
- **Virtual:** LMS sekolah, video pembelajaran interaktif.
- **Budaya Belajar:** Reflektif, kolaboratif, berbasis rasa ingin tahu, dan pemberdayaan eksplorasi.

J. Pemanfaatan Digital

- **Perencanaan:** Google Slides/Canva untuk guru mempersiapkan media.
- **Pelaksanaan:** Video animasi tentang bangun datar (misalnya dari YouTube).
- **Asesmen:** Google Form atau Kuis Interaktif (Kahoot, Wordwall).

K. Langkah-langkah Pembelajaran

Awal (Berkesadaran, Bermakna) – 30 menit

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.
2. Ice breaking: “Bentuk Apakah Aku?” (Guru menyebutkan ciri bangun datar, siswa menebak).
3. Menayangkan video singkat tentang bangun datar (fokus pada sisi).
4. Pertanyaan pemantik:
 - o “Menurutmu, apa itu sisi?”
 - o “Mengapa semua sisi dalam persegi panjang tidak sama panjang?”
5. Literasi visual: peserta didik mengamati benda di kelas/lokasi sekolah yang memiliki bentuk bangun datar (misalnya buku = persegi panjang, jendela = persegi, papan = segitiga).
6. Guru mengarahkan diskusi awal tentang banyaknya sisi dari masing-masing benda yang diamati.

Inti (Bermakna, Menggembirakan) – 2 jam

Tahap Memahami

1. Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil.
2. Tiap kelompok menerima potongan karton berbagai bentuk: segitiga, persegi, persegi panjang, dan lingkaran.
3. Tugas: menghitung jumlah sisi dari masing-masing bentuk.
4. Diskusi: apakah semua sisi memiliki panjang yang sama? Apa yang terjadi jika satu sisi hilang?

Tahap Mengaplikasi

1. Masing-masing kelompok membuat “pameran bentuk” – menempel bangun datar pada kertas manila dan menuliskan jumlah sisi.
2. Menghubungkan bentuk tersebut dengan benda nyata (contoh: tutup botol = lingkaran, permukaan meja = persegi panjang).
3. Guru mengajak siswa keluar kelas untuk observasi lingkungan dan mencatat benda-benda yang berbentuk bangun datar.

Tahap Mencipta (Kreasi Proyek)

1. Peserta didik merancang permainan “Tebak Sisi” dari karton – menampilkan gambar bangun dan jumlah sisinya untuk dimainkan bersama teman.

2. Setiap kelompok mempresentasikan temuan dan produk proyeknya secara kreatif.

Akhir (Refleksi dan Penutup) – 30 menit

1. Guru memandu refleksi kelas:
 - o “Apa bangun yang paling mudah kamu temukan di lingkungan?”
 - o “Mengapa penting mengetahui jumlah sisi?”
2. Peserta didik menulis jurnal refleksi dengan panduan:
 - o Apa yang kamu pelajari hari ini?
 - o Apa yang menyenangkan?
 - o Apa yang masih membingungkan?
3. Guru menyimpulkan pembelajaran dan memberi apresiasi.
4. Menyampaikan informasi pembelajaran selanjutnya: “Minggu depan kita akan membahas tentang *sudut*!”

L. Asesmen Pembelajaran

Asesmen Awal

- Kuis singkat (5 soal) seputar bentuk dan sisi bangun datar.

Asesmen Proses

- Pengamatan saat siswa mengidentifikasi sisi dan bekerja dalam kelompok.
- Lembar kerja proyek “Pameran Bangun Datar”.

Asesmen Akhir

- **Tes tulis** berupa:
 - o 10 soal pilihan ganda.
 - o 5 soal isian singkat.

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

Guru

.....

.....

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : III
Topik : Sisi Pada Bangun Datar
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Bangun datar yang memiliki 3 sisi adalah ...
 - o A. Persegi
 - o B. Segitiga ✓
 - o C. Lingkaran
 - o D. Persegi panjang
2. Persegi panjang memiliki sisi sebanyak ...
 - o A. 3
 - o B. 4 ✓
 - o C. 5
 - o D. 6
3. Sisi pada bangun datar adalah ...
 - o A. Titik
 - o B. Garis batas bangun ✓
 - o C. Sudut
 - o D. Warna
4. Berikut ini yang tidak memiliki sisi adalah ...
 - o A. Persegi
 - o B. Lingkaran ✓
 - o C. Segitiga
 - o D. Trapesium
5. Bangun datar yang memiliki sisi sama panjang dan jumlahnya 4 adalah ...
 - o A. Persegi ✓
 - o B. Persegi panjang
 - o C. Segitiga
 - o D. Jajar genjang
6. Bangun datar berbentuk daun biasanya menyerupai ...
 - o A. Persegi
 - o B. Lingkaran ✓
 - o C. Trapesium
 - o D. Layang-layang
7. Jika kamu melihat bingkai foto berbentuk persegi panjang, maka sisi pendek disebut ...
 - o A. Panjang
 - o B. Samping
 - o C. Pendek ✓
 - o D. Sudut
8. Pintu rumah biasanya berbentuk ...

- o A. Segitiga
 - o B. Trapesium
 - o C. Persegi panjang ☒
 - o D. Lingkaran
9. Segitiga sama sisi berarti ...
- o A. Semua sisi berbeda
 - o B. Ada satu sisi lebih panjang
 - o C. Semua sisi sama panjang ☒
 - o D. Hanya dua sisi sama
10. Bangun datar yang sisi-sisinya melengkung seluruhnya adalah ...
- A. Segi lima
 - B. Lingkaran ☒
 - C. Layang-layang
 - D. Belah ketupat

Soal Isian Singkat

1. Segitiga memiliki ... sisi.
Jawaban: 3
2. Persegi memiliki sisi sebanyak ... dan semua sisinya ...
Jawaban: 4, sama panjang
3. Gambar yang hanya punya satu sisi melengkung disebut ...
Jawaban: Lingkaran
4. Garis yang membatasi bentuk suatu bangun disebut ...
Jawaban: Sisi
5. Jika sebuah bangun memiliki 4 sisi dan 2 sisi panjang serta 2 sisi pendek, itu adalah ...
Jawaban: Persegi panjang

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam Sudut Pada Bidang Datar

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : III/II
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

A. Identitas Peserta Didik

Peserta didik kelas III merupakan anak-anak yang berada dalam tahap operasional konkret menurut perkembangan kognitif Piaget. Mereka belajar secara optimal ketika berinteraksi langsung dengan objek konkret dan aktivitas visual. Mereka telah mengenal bentuk-bentuk geometri dasar dan telah belajar mengenai sisi pada bangun datar, namun belum memahami konsep sudut secara matematis. Peserta didik senang dengan kegiatan menggambar, membuat model, berdiskusi dengan teman, dan mengikuti kegiatan eksploratif. Mereka juga mulai mampu berpikir logis sederhana dan menunjukkan minat besar ketika pembelajaran dikaitkan dengan benda nyata di sekeliling mereka.

B. Identitas Materi Pembelajaran

Materi “Sudut pada Bidang Datar” adalah bagian dari kompetensi dasar geometri yang memperkenalkan konsep sudut kepada peserta didik. Pembelajaran mencakup pengenalan makna sudut sebagai pertemuan dua garis yang membentuk ruang (celah), jenis-jenis sudut (siku-siku, lancip, tumpul), dan penerapannya dalam kehidupan nyata serta pengamatan pada bangun datar. Pembelajaran ini bersifat aplikatif dan dekat dengan konteks keseharian, seperti sudut pada buku, jendela, rambu lalu lintas, dan benda lainnya.

C. Dimensi Profil Lulusan

- Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME 
- Bernalar Kritis 
- Kreatif 
- Kolaboratif 
- Komunikatif 
- Mandiri
- Berkebhinekaan Global

D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi sudut dalam berbagai bentuk bangun datar, membedakan jenis-jenis sudut (siku-siku, lancip, tumpul), dan menjelaskan pentingnya sudut dalam kehidupan sehari-hari melalui eksplorasi benda konkret dan aktivitas proyek.

E. Topik Pembelajaran

Memahami dan Membedakan Jenis-jenis Sudut pada Bidang Datar

F. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek dan eksplorasi visual, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian sudut sebagai pertemuan dua garis.
2. Mengidentifikasi sudut pada berbagai bangun datar dan benda nyata.
3. Membedakan sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul melalui aktivitas konkret.

4. Membuat alat bantu sederhana (detektor sudut) untuk mengamati dan membandingkan jenis sudut.
5. Menunjukkan sikap kolaboratif, kreatif, dan reflektif selama proses belajar.

G. Praktik Pedagogis

- Pembelajaran Berbasis Proyek dan Inkuiri.
- Eksplorasi visual dan manipulatif konkret.
- Diskusi kelompok dan presentasi.
- Pembelajaran reflektif dan kontekstual.

H. Mitra Pembelajaran

- Guru kelas dan guru pendamping.
- Orang tua di rumah untuk mendampingi tugas lanjutan.
- Penjaga sekolah atau staf tata ruang (dalam eksplorasi sudut pada benda di lingkungan sekolah).

I. Lingkungan Pembelajaran

- **Ruang Fisik:** Kelas, lorong, perpustakaan, halaman sekolah.
- **Ruang Virtual:** LMS sekolah, YouTube edukatif, Google Jamboard.
- **Budaya Belajar:** Reflektif, partisipatif, eksploratif, dan berbasis kolaborasi.

J. Pemanfaatan Digital

- **Perencanaan:** Guru menyiapkan media melalui Canva dan PowerPoint.
- **Pelaksanaan:** Video animasi pembelajaran sudut dan Google Slides.
- **Asesmen:** Quizizz atau Wordwall sebagai kuis interaktif akhir pembelajaran.

K. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (30 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan sapaan ramah.
- Kegiatan pemusatan perhatian: “Tebak Bentuk” – siswa menebak bentuk berdasarkan petunjuk guru.
- Menonton video animasi pendek tentang sudut dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru mengajukan pertanyaan pemantik:
 - o “Apa itu sudut menurut kalian?”
 - o “Pernahkah kalian melihat sudut dalam kehidupan nyata?”
- Literasi visual: siswa melihat tayangan gambar benda (buku terbuka, gunting, kursi, dll.) dan mendiskusikan posisi sudut di dalamnya.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan menjelaskan pentingnya memahami sudut.

2. Inti (2 jam 30 menit)

a. Memahami

- Guru menjelaskan pengertian sudut dan menunjukkan contoh menggunakan potongan kertas berbentuk “V”.
- Peserta didik mengamati alat peraga dan mencatat pengamatan dalam lembar kerja.
- Guru memperkenalkan tiga jenis sudut:
 - o **Sudut siku-siku:** seperti pada buku terbuka 90 derajat.
 - o **Sudut lancip:** sudut yang lebih kecil dari siku-siku.
 - o **Sudut tumpul:** sudut yang lebih besar dari siku-siku.

b. Mengidentifikasi

- Peserta didik mengamati bangun datar (persegi, segitiga, trapesium, dll.) dan menandai jenis sudut yang terlihat.
- Kegiatan dilanjutkan dengan eksplorasi lingkungan sekolah: siswa membawa “detektor sudut” dari kertas segitiga siku-siku dan mengamati berbagai benda untuk mengetahui jenis sudutnya.
- Diskusi kelompok: masing-masing kelompok mempresentasikan minimal 5 benda nyata yang mereka temukan beserta jenis sudutnya.

c. Mencipta

- Setiap kelompok membuat peta konsep “Jenis Sudut dan Contohnya” di kertas karton.
- Peserta didik membuat alat ukur sudut sederhana dari kertas berbentuk sudut siku-siku dan mencoba membandingkan besar sudut satu dengan yang lain.
- Setiap kelompok diberi tugas merancang *papan sudut* – berupa papan dari kardus bekas berisi berbagai contoh sudut (sudut pada benda, gambar bangun datar, dll).

3. Penutup dan Refleksi (30 Menit)

- Guru memandu refleksi kelas:
 - “Apa hal baru yang kamu pelajari?”
 - “Jenis sudut mana yang paling sering kamu temui?”
- Peserta didik menuliskan jurnal refleksi dengan panduan guru.
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan pembelajaran dan merencanakan pembelajaran minggu depan (topik: Keliling Bangun Datar).
- Guru memberikan apresiasi atas kreativitas dan kerja sama kelompok.

L. Asesmen Pembelajaran

Asesmen Awal

- Kuis cepat 3 soal tentang bentuk dan pertemuan dua garis untuk mengetahui pengetahuan awal.

Asesmen Formatif (Proses)

- Lembar kerja pengamatan sudut.
- Observasi keterlibatan siswa dalam eksplorasi dan proyek.
- Penilaian diskusi dan presentasi kelompok.

Asesmen Sumatif (Akhir)

- Tes tulis berupa:
 - 10 soal pilihan ganda.
 - 5 soal isian singkat.

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

Guru

.....

.....

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : III
Topik : Sudut Pada Bidang Datar
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Sudut adalah ...
 - o A. Garis yang panjang
 - o B. Titik pertemuan antara dua bidang
 - o C. Daerah yang dibatasi oleh dua garis yang bertemu di satu titik ✓
 - o D. Titik tengah bangun
2. Sudut yang besarnya tepat 90 derajat disebut ...
 - o A. Lancip
 - o B. Tumpul
 - o C. Siku-siku ✓
 - o D. Lurus
3. Contoh benda yang memiliki sudut siku-siku adalah ...
 - o A. Buku terbuka ✓
 - o B. Ujung penghapus bulat
 - o C. Ujung pensil
 - o D. Jam dengan jarum membentuk 45 derajat
4. Sudut yang lebih kecil dari 90 derajat disebut ...
 - o A. Lancip ✓
 - o B. Tumpul
 - o C. Siku-siku
 - o D. Lurus
5. Sudut tumpul memiliki besar ...
 - o A. Lebih dari 180 derajat
 - o B. Sama dengan 90 derajat
 - o C. Kurang dari 90 derajat
 - o D. Lebih dari 90 derajat dan kurang dari 180 derajat ✓
6. Sudut terbentuk dari ...
 - o A. Dua lingkaran
 - o B. Dua garis yang bertemu di satu titik ✓
 - o C. Satu sisi bangun
 - o D. Tiga titik yang berbeda
7. Gunting saat terbuka membentuk sudut ...
 - o A. Siku-siku
 - o B. Tumpul ✓
 - o C. Lancip
 - o D. Lurus
8. Benda yang memiliki banyak sudut tumpul adalah ...
 - o A. Meja persegi

- o B. Bingkai foto
 - o C. Rambu lalu lintas segi lima ☒
 - o D. Penghapus
 - 9. Jika dua garis membentuk sudut lebih kecil dari siku-siku, maka disebut ...
 - o A. Tumpul
 - o B. Lancip ☒
 - o C. Datar
 - o D. Lurus
 - 10. Sudut dapat ditemukan di ...
 - A. Hanya di bangun datar
 - B. Hanya pada lingkaran
 - C. Hanya dalam garis lurus
 - D. Dalam bangun datar dan benda di sekitar ☒
-

Soal Isian Singkat

1. Sudut siku-siku besarnya adalah ... derajat.
Jawaban: 90
2. Sudut lancip lebih ... dari sudut siku-siku.
Jawaban: kecil
3. Sudut tumpul lebih ... dari sudut siku-siku.
Jawaban: besar
4. Dua garis yang bertemu di satu titik akan membentuk ...
Jawaban: sudut
5. Contoh benda di rumah yang memiliki sudut siku-siku adalah ...
Jawaban: meja/buku/kotak pensil

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam Garis-Garis Tegak Lurus dan Garis-Garis Sejajar

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : III/II
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

A. Identitas Peserta Didik

Peserta didik kelas 3 SD adalah anak-anak usia 8–9 tahun yang berada pada tahap operasional konkret menurut teori perkembangan kognitif Piaget. Mereka memahami konsep secara optimal jika dihadapkan pada objek nyata atau aktivitas yang melibatkan pengalaman langsung. Mereka memiliki rasa ingin tahu tinggi, suka bertanya, dan senang bekerja sama dalam kelompok. Peserta didik telah mengenal bentuk-bentuk bangun datar dan mulai memahami sisi serta sudut. Namun, mereka belum banyak terpapar dengan konsep geometris seperti garis tegak lurus dan garis sejajar secara eksplisit. Karakteristik ini menjadi dasar pendekatan pembelajaran yang menekankan eksplorasi, visualisasi, dan kolaborasi.

B. Identitas Materi Pembelajaran

Materi ini membahas tentang garis tegak lurus dan garis sejajar dalam kehidupan sehari-hari dan kaitannya dengan bangun datar. Peserta didik diajak mengenali dua jenis garis ini melalui pengamatan, manipulasi alat peraga sederhana, diskusi, serta proyek kecil. Garis tegak lurus dikenalkan sebagai dua garis yang berpotongan membentuk sudut siku-siku (90°), sementara garis sejajar adalah dua garis yang tidak berpotongan meskipun diperpanjang. Pembelajaran ini bertujuan menumbuhkan nalar spasial serta pengamatan geometri dasar yang berguna dalam mata pelajaran lain maupun kehidupan nyata.

C. Dimensi Profil Lulusan

- Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME ✓
- Bernalar Kritis ✓
- Kreatif ✓
- Kolaboratif ✓
- Komunikatif ✓
- Mandiri
- Berkebhinekaan Global

D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu mengenali dan membedakan antara garis-garis tegak lurus dan sejajar melalui aktivitas eksploratif dan reflektif. Mereka dapat mengidentifikasi contoh garis-garis tersebut di lingkungan sekitar dan menggunakannya untuk membuat model atau gambar yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap konsep geometri dasar ini.

E. Topik Pembelajaran

Menjelajahi dan Mengenali Garis Tegak Lurus dan Garis Sejajar di Sekitar Kita

F. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian garis tegak lurus dan garis sejajar secara sederhana.
2. Mengidentifikasi garis tegak lurus dan garis sejajar dalam bangun datar serta benda nyata.

3. Membuat model atau gambar sederhana yang menunjukkan contoh garis-garis tersebut.
4. Menunjukkan sikap kerja sama dan tanggung jawab dalam kerja kelompok.
5. Merefleksikan peran garis dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam desain bangunan, jalan raya, dan bentuk benda.

G. Praktik Pedagogis

- **Pembelajaran Berbasis Proyek** (Project-Based Learning).
- **Eksplorasi Visual dan Manipulatif Konkret.**
- **Pembelajaran Kontekstual dan Kolaboratif.**
- **Diskusi Terbimbing dan Refleksi Individu.**

H. Mitra Pembelajaran

- Guru kelas dan guru pendamping.
- Petugas kebersihan atau penjaga sekolah (untuk eksplorasi bentuk garis di lingkungan fisik).
- Orang tua (untuk melanjutkan observasi benda berbentuk garis di rumah).

I. Lingkungan Pembelajaran

- **Fisik:** Ruang kelas, halaman sekolah, lorong, tangga, dan tempat bermain.
- **Virtual:** LMS sekolah, Google Slides, atau YouTube pembelajaran.
- **Budaya Belajar:** Kolaboratif, saling mendukung, reflektif, aktif mengeksplorasi lingkungan sekitar.

J. Pemanfaatan Digital

- **Perencanaan:** Guru menyiapkan gambar bangun datar, alat bantu visual, dan animasi geometri menggunakan Canva/PowerPoint.
- **Pelaksanaan:** Menayangkan video atau simulasi digital tentang garis.
- **Asesmen:** Menggunakan aplikasi Wordwall atau Google Form untuk kuis interaktif.

K. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (30 menit)

- Guru menyapa peserta didik, memulai dengan doa, dan melakukan permainan singkat “Tebak Gambar” (gambar bangun datar diacak).
- Guru mengajukan pertanyaan pemantik:
 - “Apa yang terjadi jika dua garis bertemu dan membentuk sudut seperti huruf L?”
 - “Pernahkah kalian melihat dua garis yang tidak pernah bertemu meskipun panjangnya berbeda?”
- Guru menayangkan video animasi yang memperlihatkan garis-garis pada zebra cross, jendela, dan buku tulis.
- Peserta didik diminta mengamati gambar dan menyampaikan pendapat secara lisan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan nyata.

2. Inti (2 jam 30 menit)

a. Memahami dan Mengeksplorasi

- Guru menjelaskan secara sederhana:
 - **Garis sejajar:** dua garis lurus yang tidak berpotongan.
 - **Garis tegak lurus:** dua garis yang berpotongan membentuk sudut 90° .
- Peserta didik mengamati gambar bangun datar dan menandai garis sejajar serta tegak lurus pada persegi, persegi panjang, dan segitiga siku-siku.

- Menggunakan stik es krim dan benang, peserta didik mencoba membuat model garis sejajar dan tegak lurus secara berkelompok.
- Guru mengarahkan kelompok melakukan eksplorasi lingkungan kelas dan sekolah menggunakan “kartu misi” (mencari 3 benda yang memiliki garis sejajar dan 3 benda yang memiliki garis tegak lurus).

b. Menganalisis dan Mencipta

- Masing-masing kelompok mendokumentasikan benda-benda tersebut (gambar dan penjelasan singkat).
- Peserta didik membuat “Poster Geometri Sekolahku” yang menampilkan garis-garis yang mereka temukan.
- Kelompok mempresentasikan posternya di depan kelas.
- Guru memberikan umpan balik terhadap presentasi, mendorong siswa memberi komentar positif dan saran kepada temannya.

c. Refleksi

- Peserta didik menuliskan pengalaman mereka dalam jurnal refleksi:
 - Apa itu garis sejajar dan garis tegak lurus?
 - Apa benda yang kamu temukan dan membuatmu paling terkejut?
 - Apa yang paling menyenangkan dari kegiatan hari ini?

3. Penutup (30 menit)

- Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan menyebutkan kembali pengertian dan contoh garis sejajar dan tegak lurus.
- Guru memberikan pertanyaan reflektif:
 - “Bagaimana garis-garis ini membantu kita dalam membuat bangunan yang kuat?”
 - “Mengapa penting mengenal jenis-jenis garis dalam kehidupan sehari-hari?”
- Guru menyampaikan topik pembelajaran berikutnya dan memberi apresiasi kepada semua kelompok atas kerja sama dan kreativitas mereka.

L. Asesmen Pembelajaran

Asesmen Awal

- Kuis singkat 3 soal (gambar garis) untuk mengidentifikasi pengetahuan awal.

Asesmen Proses

- Observasi saat eksplorasi lingkungan dan pembuatan poster.
- Partisipasi dalam diskusi kelompok dan presentasi.

Asesmen Akhir

- Tes tertulis 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian singkat.
- Jurnal refleksi individu.

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

Guru

.....

.....

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : III
Topik : Garis-Garis Tegak Lurus dan Garis-Garis Sejajar
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Garis yang tidak akan bertemu meskipun diperpanjang disebut ...
 - o A. Garis berpotongan
 - o B. Garis lurus
 - o C. Garis sejajar ☒
 - o D. Garis melengkung
2. Garis tegak lurus akan membentuk ...
 - o A. Lingkaran
 - o B. Sudut tumpul
 - o C. Sudut lancip
 - o D. Sudut siku-siku ☒
3. Contoh garis sejajar bisa ditemukan pada ...
 - o A. Persimpangan jalan
 - o B. Zebra cross ☒
 - o C. Pegangan pintu
 - o D. Sudut bangku
4. Garis sejajar jumlah sudut yang terbentuk adalah ...
 - o A. Tidak ada ☒
 - o B. Satu
 - o C. Dua
 - o D. Empat
5. Dua garis yang membentuk huruf "L" disebut ...
 - o A. Sejajar
 - o B. Melengkung
 - o C. Tegak lurus ☒
 - o D. Tidak beraturan
6. Jika dua garis berpotongan dan membentuk sudut siku-siku, maka itu adalah ...
 - o A. Garis sejajar
 - o B. Garis melengkung
 - o C. Garis lurus
 - o D. Garis tegak lurus ☒
7. Contoh benda dengan garis tegak lurus adalah ...
 - o A. Roda sepeda
 - o B. Papan tulis ☒
 - o C. Payung terbuka
 - o D. Tali skipping
8. Dua rel kereta api merupakan contoh dari ...
 - o A. Garis bersilangan
 - o B. Garis sejajar ☒
 - o C. Garis berpotongan
 - o D. Garis melengkung

9. Sudut yang terbentuk dari garis tegak lurus adalah ...
- o A. 60 derajat
 - o B. 90 derajat ☒
 - o C. 180 derajat
 - o D. 45 derajat
10. Dalam persegi panjang terdapat ...
- A. 2 pasang garis sejajar dan 2 pasang tegak lurus ☒
 - B. 4 garis melengkung
 - C. 3 garis sejajar
 - D. Hanya 1 pasang garis sejajar
-

Soal Isian Singkat

1. Garis yang selalu memiliki jarak yang sama disebut garis ...
Jawaban: sejajar
2. Garis yang membentuk sudut siku-siku disebut garis ...
Jawaban: tegak lurus
3. Contoh benda di sekolah yang memiliki garis sejajar adalah ...
Jawaban: zebra cross/papan tulis/rel kereta
4. Dua garis sejajar tidak akan pernah ...
Jawaban: bertemu
5. Sudut yang terbentuk oleh garis tegak lurus adalah ... derajat.
Jawaban: 90